

Selingkar Madah Kenangan

Aksara puisi disusun rapi
bukan sekadar metafora sejambak kasih
atau retorik puitika bicara puja
tapi manifestasi sanjungan luhur
tersimpan dalam peti semarak kasih
di warta dalam selingkar madah kenangan

Setia di sini menyuduh waktu
bermula lafaz janji guru biasa
memunggh tsunami pendidik melanda
yang alunannya bertukar mengikut masa
berbekal tangkal perisai murabbi
menenun iltizam mencorak anak bangsa
menuju mercu puncak menara jaya
lembaran budi tercurah dalam wacana

Pemimpin wadah meneruskan amanat
menggagas tugas pada paksi tujuanya
mengadun citra benih bicara hikmat
menghampar permaidani kasih beradat
menabur budi hasrat yang tersemat
agar harapan tersurat membawa berkat

Kini tiba di pelabuhan hakikat
terasa sedetik waktu mahalnya tidak terkata
untaian kalimat akhir melarik makna
seiring semilir angin berbisik sesuatu
baru terasa erti keramat berpisah
yang singgah merawang dalam raga

Semakin pantas titipan masa berlalu
meninggalkan ruang sepi tersisih
yang masih ingin berpaut padu
lenyaplah bitara 'kakak' di telan waktu
hambarlah kiranya gurau senda santun bicara
pudarlah damba keibuan lunak teguran di ruang maya
hanya tinggal jejak bertakhta jasa
tersimpan dalam galeri kalbu

Selamat bersara insan budiman
budi ditabur subur melata di taman
legasi ditinggal terbuku ampuh dalam ingatan
Jadi landasan membina guru keterampilan

Patarai Cholen
IPG Kampus Pendidikan teknik
170116

